asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Fund Syariah Rupiah — Juli 2019

NAB/UNIT	1,228.14

	1M	12M	YTD	Inception
SFSR	*2.3%*	*15.4%*	*12.5%*	*22.8%*
Benchmark	*1.3%*	*8.7%*	*7.8%*	*10.0%*

Top Holding

1. Reksadana
2. Sukuk Papyrus
3. ASII
4. INDF
5. UNTR

Allocation

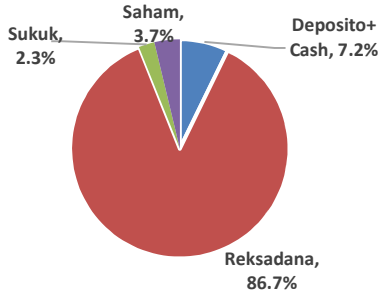

Inception Performance

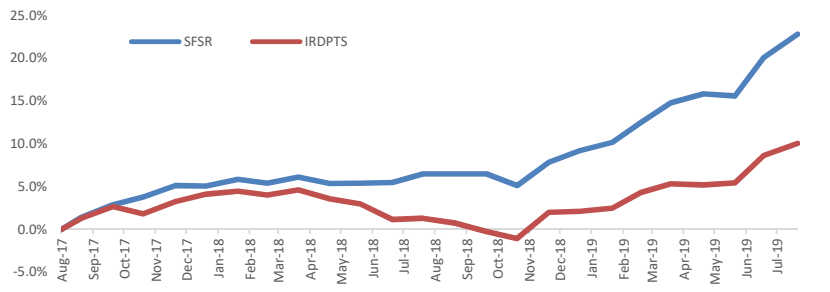

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
365,024,387,439

Total Unit
297,216,122

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega lt 16
*Jl Kapt Tendean Kav 12-*14*
Jakarta 12970

REVIEW MARKET

Pada bulan Juli 2019, isu seputar perang dagang AS - Tiongkok, penurunan suku bunga 7 Days Reverse Rate BI, penurunan suku bunga FFR dan rilis kinerja emiten-emiten, mendominasi pasar saham dan pasar surat utang domesti. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) ditutup naik 0,96% pada akhir Juli, ditutup pada level 3.808,64. Selama bulan Juli investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 24,3 Triliun pada SUN dan SBSN atau 2,46% dari bulan sebelumnya menjadi 39,26% porsi kepemilikan di SBN. Investor asing memiliki Rp. 1.013,04 T sampai dengan bulan Juli untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,06% menjadi 6,815%; 10 tahunan naik 0,01% menjadi 7.378%; 15 tahunan melemah 0,05% menjadi 7,630% dan untuk 20 tahun turun 0,08% menjadi 7,862%. Selama bulan Juli, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 110,5 menjadi Rp. 14.017. Memasuki bulan Agustus, pasar dibayangi lanjutan dari perang dagang AS - Tiongkok, ketika Tiongkok membiarkan Yuan melemah menjadi sekitar 7,275 per US$. Ini menekan pasar surat utang dalam negeri dan kurs Rupiah terhadap US$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Fixed Fund — Juli 2019

NAB/UNIT	1,262.06

	24M	12M	1M	YTD	Inception
STFF	*19.9%*	*20.4%*	*1.9%*	*10.0%*	*26.2%*
Benchmark	*12.8%*	*11.2%*	*1.8%*	*10.3%*	*15.7%*

Top Holding

1 RD Insight Asna
2 RD Pratama
3 Obl Bank Nagari
4 Deposito

Allocation

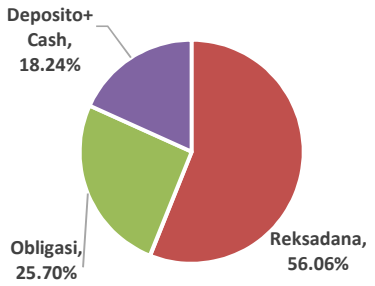

Inception Performance

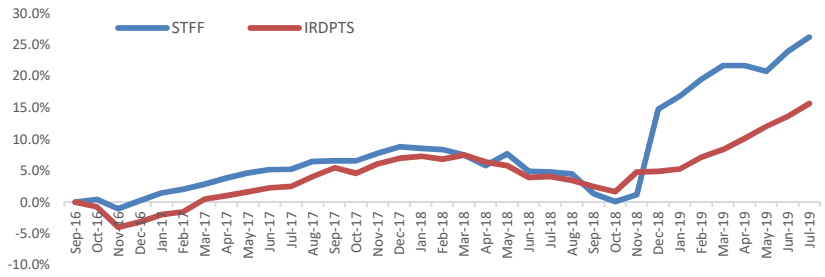

Tanggal Perdana
27-Sep-16

Jenis Unit link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
3,991,758,017

Total Unit
3,162,885

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pada bulan Juli 2019, isu seputar perang dagang AS - Tiongkok, penurunan suku bunga 7 Days Reverse Rate BI, penurunan suku bunga FFR dan rilis kinerja emiten-emiten, mendominasi pasar saham dan pasar surat utang domesti. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) ditutup naik 0,96% pada akhir Juli, ditutup pada level 3.808,64. Selama bulan Juli investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 24,3 Triliun pada SUN dan SBSN atau 2,46% dari bulan sebelumnya menjadi 39,26% porsi kepemilikan di SBN. Investor asing memiliki Rp. 1.013,04 T sampai dengan bulan Juli untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,06% menjadi 6,815%; 10 tahunan naik 0,01% menjadi 7.378%; 15 tahunan melemah 0,05% menjadi 7,630% dan untuk 20 tahun turun 0,08% menjadi 7,862%. Selama bulan Juli, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 110,5 menjadi Rp. 14.017. Memasuki bulan Agustus, pasar dibayangi lanjutan dari perang dagang AS - Tiongkok, ketika Tiongkok membiarkan Yuan melemah menjadi sekitar 7,275 per US$. Ini menekan pasar surat utang dalam negeri dan kurs Rupiah terhadap US$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.